

## ABSTRAK

**Husnul Eka Putriani, 1740110030. Implementasi Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Perilaku Sosial Penyandang Disabilitas Mental Di BRSPDM Margo Laras Pati.** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini mempunyai dua pokok tujuan. Pertama, untuk mendeskripsikan implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk perilaku sosial penyandang disabilitas mental di BRSPDM Margo Laras Pati. Kedua, untuk menganalisis apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk perilaku sosial penyandang disabilitas mental di BRSPDM Margo Laras Pati.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, *audit trail*. Sedangkan dalam teknik penelitian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa alur pelayanan di BRSPDM yaitu dimulai dari pendaftaran, pendekatan awal (identifikasi, motivasi, seleksi), assesment, rencana intervensi, intervensi, resosialisasi, penyaluran dan akhirnya proses terminasi. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam membentuk perilaku sosial Penyandang Disabilitas Mental di BRSPDM telah terlaksana melalui program layanan yang diberikan Penerima Manfaat. Program layanan tersebut antara lain berupa pemenuhan hidup layak; perawatan dan pengasuhan; dukungan keluarga; terapi-terapi (terapi psikososial, terapi fisik, terapi mental spritual); pelatihan vokasional dan pembinaan kewirausahaan, bantuan dan asistensi sosial; dukungan aksesibilitas. Dalam pelaksanaan layanan yang diberikan PM, metode Bimbingan Konseling Islam yang digunakan adalah metode kelompok dan metode individu. Adapun faktor penghambat dalam pemberian layanan adalah terbatasnya Diklat untuk Peksos, kurangnya fungsi proses kognitif PM, kurangnya jumlah Peksos. Dan untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan adalah tenaga profesional yang berpengalaman, pendaftaran yang mudah dan pelayanan gratis, sarana dan prasarana lengkap.

**Kata kunci:** bimbingan konseling islam, perilaku sosial, penyandang disabilitas mental